



### Proporsi Mahasiswa Generasi Pertama dan Tingkat Kelulusan

Pada tahun 2021, Universitas Indonesia (UI) memiliki total 20.685 mahasiswa perempuan yang memulai kuliah pada jenjang Diploma dan Sarjana. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9.824 mahasiswa perempuan merupakan anak pertama di keluarga.

### Proportion of First-Generation Students and Its Graduation Rate

In 2021, Universitas Indonesia (UI) had 20.685 female students who started their studies at Associate's and Bachelor's degrees, of whom 9.824 were the firstborn in the family.

Jenjang Level	Jumlah Mahasiswa Perempuan yang Mulai Kuliah Number of women starting a degree	Mahasiswa Perempuan Generasi Pertama Number of first-generation women starting a degree
Diploma Associate's	1.858	850
Sarjana Bachelor's	18.827	8.974
Total	20.685	9.824

Berdasarkan data tahun 2021, UI mencatat jumlah kelulusan mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

According to 2021 data, UI recorded that the graduation rate of female students was higher than male students.

Gender	Total	Resign/Out	Graduate
Laki-Laki Male	21.776	806	4.980
Perempuan Female	29.849	702	7.417

## Kesempatan yang Setara

### Equal Opportunity

#### Komposisi Guru Besar dan Dosen Perempuan

Dalam penyelenggaraan seluruh aktivitasnya, UI selalu berpegang pada prinsip profesionalisme, keadilan, dan kesamaan hak dengan tidak membedakan manusia atas dasar suku, agama, ras, dan gender. Prinsip serta kesetaraan hak terhadap penyandang disabilitas juga menjadi satu prinsip dasar dalam implementasi manajemen sumber daya manusia di seluruh kampus UI.

Komitmen utuh tersebut ditegaskan UI melalui Pasal 2 pada Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia. Pernyataan ini diperkuat kembali pada Bab Pengadaan dan Pengangkatan Pasal 10 untuk Dosen, dan Pasal 31 Pengadaan Tenaga Kependidikan baik Dosen dan Tenaga Kependidikan, yaitu "Pengadaan pegawai berlaku bagi setiap warga masyarakat yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan lain yang ditetapkan untuk melamar pegawai UI."

Pada 2020, UI memiliki 2.066 pegawai perempuan dari total 4.670 pegawai. Selain itu, komposisi dosen perempuan sebesar 51 dan sebanyak 33 persen dari 90 orang Guru Besar UI juga merupakan perempuan.

#### Composition of Female Professors and Lecturers

In carrying out all of its activities, UI always adheres to the principles of professionalism, fairness, and equality of rights without regard to ethnicity, religion, race, and gender. UI also provides equal rights for persons with disabilities as a part of its human resources management principles.

The commitment is reflected in Article 2 of the Rector's Regulation Number 33 of 2018 concerning the Human Resource Management of Universitas Indonesia. It has been strengthened by Article 10 of the Recruitment and Appointment for Lecturers, and Article 31 of Academic Staff Recruitment, both for Lecturers and Academic Staff, as follows: Recruitment opens to everyone who meets the qualifications, competencies, and other requirements stipulated to apply as an UI employee.

UI had 4,670 employees in 2020, of which 2,066 were women. In addition, female lecturers reached 51 percent of the total overall lecturers, and 33 percent of 90 UI professors were also women.

### Komposisi Manajemen Puncak Composition of Top-Level Management

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Rektor Rector	1	0
Wakil Rektor Vice Rector	2	2
Sekretaris Universitas University Secretary	0	1
Dekan/Direktur Sekolah/ Direktur Vokasi Dean/School Director/Vocational School Director	16	1
Wakil Dekan Vice Dean	17	15
Pimpinan Unit Kerja Pusat Administrasi Universitas (PAU) Officials of the University Administration Center	21	10
Kepala Departemen dan Kepala Program Studi Head of Department and Head of Study Program	81	84
Total	138	113

Tabel di atas memperlihatkan dari 251 jabatan *top level management*, 113 di antaranya diisi oleh perempuan. Selain menduduki manajemen puncak, kesempatan perempuan juga besar untuk menjadi anggota Majelis Wali Amanat (MWA) UI dan Senat Akademik (SA) UI.

From the table above, it can be seen that women filled 113 of 251 positions in top-level management. Moreover, women have a huge opportunity to become members of the UI Board of Trustees (MWA) and the UI Academic Senate (SA).

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Anggota Majelis Wali Amanat Board of Trustees Members	12	5
Anggota Senat Akademik Academic Senate Members	26	30



Majelis Wali Amanat UI  
UI Board of Trustees

## Kebijakan terkait Kesetaraan Gender

### Policy on Gender Equality

#### Kebijakan Antidiskriminasi Gender

UI menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, maupun gender. Pernyataan tersebut tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI Nomor 008/SK/MWAUI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA UI No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut, ditegaskan bahwa seluruh warga UI dilarang untuk "melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik".

#### Kebijakan Khusus Terkait Persalinan

Implementasi kesetaraan gender lainnya adalah kebijakan pemberian cuti melahirkan bagi pegawai perempuan yang melahirkan, serta cuti alasan penting bagi pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia pada Pasal 73, 74, dan 76.

Cuti melahirkan diberikan maksimal 3 bulan kalender, sedangkan cuti alasan penting diberikan maksimal 1 bulan kalender. Bagi pegawai yang mengambil cuti melahirkan tetap mendapatkan gaji secara penuh, tetapi tidak memperoleh tunjangan makan dan tunjangan transportasi.

#### Fasilitas Laktasi

UI peduli dengan kesehatan dan keselamatan anak-anak, terutama berusia di bawah 5 tahun yang sedang berada dalam masa emas pertumbuhan organ dan otak. Partisipasi aktif UI dalam program pemerintah Indonesia untuk memerangi stunting diwujudkan melalui penyediaan ruang laktasi. Fasilitas yang dilengkapi dengan alat sterilisasi, kulkas, dan sofa ini juga menjadi tempat beristirahat bagi para ibu hamil agar tidak terlalu lelah dalam bekerja, sehingga mengurangi risiko yang tidak diinginkan pada saat persalinan.

#### Gender-Based Antidiscrimination Policy

UI ensures open access to all activities with no discrimination based on ethnicity, religion, disability, and gender. This statement can be found in the UI Board of Trustees' Decree Number 008/SK/MWAUI/2004 concerning Amendments to the UI MWA's Decree Number 005/SK/MWA-UI/2004 regarding the Campus Life Code of Conduct at Universitas Indonesia. Article 8 of the policy emphasizes that all UI community members are forbidden to "discriminate against someone based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and disability".

#### Specific Policy on Childbirth

As a part of gender equality efforts, UI has established a maternity leave policy for female employees, and important reason leave for male employees whose wives have given birth. This policy is stipulated under the Rector's Regulation No. 33 of 2018 concerning the Human Resource Management of Universitas Indonesia, particularly in Article 73, 74, and 76.

Maternity leave lasts for three months, while the maximum duration of important reason leave is one month. Employees receive a full salary on maternity leave but are not eligible for meal and transportation allowance.

#### Lactation Facility

UI cares about the health and safety of children, particularly those under five years of age who are in the golden period of their brain and body development. To support the Indonesian government's program to combat child stunting, UI sets up lactation rooms, each complete with sterilizing equipment, a fridge, and a sofa. This facility can also be used as a resting place for pregnant employees to prevent fatigue at work so that it can avoid any unwanted risks during childbirth.

### Fasilitas Perawatan Anak

UI memiliki unit kerja khusus di bidang Pendidikan Anak Usia Dini bernama Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM). TPAM merupakan taman penitipan anak yang metodenya telah disesuaikan dengan kaidah ilmu kesehatan dan psikologi bagi anak usia 1-4 tahun.

TPAM didirikan oleh Fakultas Psikologi, bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Ilmu Keperawatan UI. TPAM merupakan laboratorium perkembangan dan pendidikan anak sebagai wujud kontribusi sivitas akademika kepada masyarakat, khususnya bagi anak-anak balita.

Terletak di Fakultas Psikologi, TPAM dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga UI, baik dosen, tenaga pendidik, staf, hingga mahasiswa. Fasilitas ini memiliki program *Daycare* dan Kelas Bermain yang cocok untuk anak-anak yang berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 16.00.



### Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities UI (AWCPH UI) adalah lembaga yang terlahir atas kerja sama antara UI dengan Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW) pada tahun 2012. Salah satu kegiatan penting AWCPH UI adalah LITERASHINTA, yakni kelompok diskusi yang menggalang penguatan literasi perempuan.

### Child Care Facility

UI has a specific work unit of Early Childhood Learning called Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM) or Makara Child Development Facility. TPAM is a daycare with an approach based on pediatric and psychology sciences for children aged 1-4.

TPAM was established by the Faculty of Psychology, collaborating with the Faculty of Medicine, Faculty of Dentistry, and Faculty of Nursing UI. TPAM serves as a child learning and development lab, representing a contribution from UI academic community to society, particularly toddlers and preschoolers.

This facility can be used by the entire UI academic community members, including lecturers, educators, staff, and students. TPAM is located at the Faculty of Psychology, offering daycare and playground services from 8 am to 4 pm.

Taman Pengembangan Anak Makara  
Makara Child Development Facility

### Specific Work Unit of Community Service

Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities Universitas Indonesia (AWCPH UI) was established in 2012 under a collaboration between UI and Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW). One of its essential activities is LITERASHINTA, a discussion group that promotes the strengthening of women's literacy.



## Inisiatif Seputar Kesetaraan Gender Gender Equality Initiatives

Untuk menggaungkan semangat Kartini, Bidang Riset dan Inovasi UI menggelar webinar bertajuk "Perempuan, Merajut Asa untuk Masa Depan Indonesia" pada 21 April 2021. Acara ini diharapkan mendorong keadilan gender, khususnya dalam bidang pendidikan, serta memperbincangkan gagasan baru terkait dengan perempuan dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya.



Fired by Kartini's spirit, UI's Research and Innovation Division held a webinar titled "Women, Knitting Hope for Indonesia's Future" on April 21, 2021. This event was expected to promote gender justice, particularly in the education sector, and discuss new ideas related to women in the social, political, economy, and cultural sectors.

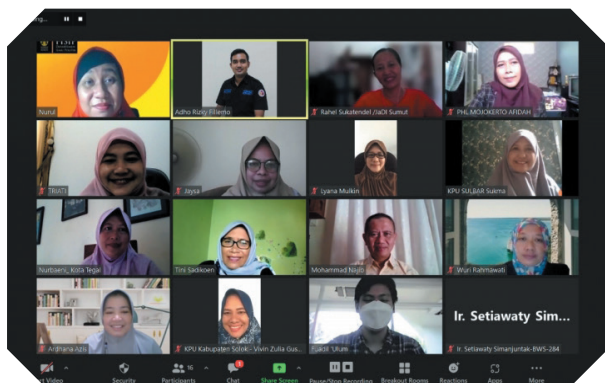
Webinar bertajuk "Perempuan, Merajut Asa untuk Masa Depan Indonesia"  
Webinar of "Women, Knitting Hope for Indonesia's Future"

Pada 27-30 September 2021, sebanyak 158 perempuan mengikuti pembukaan pelatihan She Leads Indonesia yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Politik (PUSKAPOL), Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Politik (LPPSP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UI.

On 27-30 September 2021, a total of 158 women attended the opening of Indonesia She Leads training organized by the Center for Political Studies (PUSKAPOL), Institute for Social and Political Research and Development (LPPSP), the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) UI.

Para peserta merupakan penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu di level provinsi dan kabupaten/kota), akademisi, dan aktivis NGO yang berkeinginan mengikuti Seleksi Penyelenggara Pemilu di tingkat nasional. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia dan mitranya, yaitu International Foundation for Electoral Systems (IFES) Indonesia.

All participants were election organizers (KPU and Bawaslu at the provincial and district/city levels), academics, and NGO activists who intended to participate in the Selection of Election Organizers at the national level. The training was supported by the Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) and its partner, the International Foundation for Electoral Systems (IFES) in Indonesia.



Pelatihan She Leads Indonesia tahun 2021  
Indonesia She Leads training in 2021